

Strategi Efektif Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Bagi Mahasiswa

Widia Indri Astuti¹, Siti Hodizah²

¹Universitas Djuanda Widiaindria637@gmail.com

²Universitas Djuanda Sitihodizah396@gmail.com

ABSTRAK

Kemahiran berbahasa Inggris merupakan keterampilan penting bagi mahasiswa universitas Djuanda yang menghadapi tantangan akademik dan persaingan global. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi yang efektif dapat meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris di lingkungan universitas djuanda. Dengan meninjau literatur dan mengamati praktik pembelajaran, beberapa pendekatan telah ditemukan untuk mendukung peningkatan keterampilan berbahasa. Pendekatan ini meliputi penggunaan pembelajaran yang aktif, serta mengintegrasikan media digital, melatih komunikasi dalam situasi dunia nyata dan menerapkan metode kolaboratif seperti diskusi antarteman dan pembelajaran berbasis proyek. praktik mandiri yang konsisten dan lingkungan kampus yang suportif juga berkontribusi signifikan terhadap proses pembelajaran bahasa. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa kombinasi metode inovatif dan motivasi internal mahasiswa dapat menghasilkan peningkatan signifikan dalam keterampilan berbahasa Inggris. Temuan ini diharapkan dapat membantu para mahasiswa dapat menciptakan program pembelajaran yang lebih efektif dan relevan.

Kata Kunci: strategi efektif, kemampuan bahasa Inggris, mahasiswa, effective production strategy, comprehension reaction strategy, reinforcing comprehension strategy

PENDAHULUAN

Banyak penduduk di setiap negara memakai bahasa Inggris sebagai alat komunikasi dalam berbagai pertemuan penting pada tingkat internasional (Darsono *et al.*, 2020). Banyak penduduk di setiap negara memakai bahasa Inggris sebagai alat komunikasi dalam berbagai pertemuan penting pada tingkat internasional (P. Purnaningsih, 2017) Di Indonesia, bahasa Inggris adalah bahasa asing pertama yang dipelajari sebagai mata pelajaran wajib dari sekolah menengah pertama hingga perguruan tinggi.

Di era modern yang semakin kompetitif, kemampuan bahasa Inggris telah menjadi kebutuhan utama bagi mahasiswa, baik untuk berjuang proses perkuliahan maupun sebagai bekal untuk ke dunia pekerjaan (Purwanto, 2022). akses terhadap literatur internasional, peluang beasiswa, program pertukaran pelajar, serta persyaratan sertifikasi bahasa seperti TOEFL dan IELTS menegaskan bahwa penguasaan bahasa Inggris memberikan nilai tambahan bagi mahasiswa di berbagai bidang lainnya (Kabila, Ramdhan and Luwiti, 2025).

namun, banyak mahasiswa masih mengalami kesulitan untuk mencapai kompetensi bahasa Inggris yang memadai (Megawati, 2016). seperti faktor keterbatasan kosakata, kurangnya kepercayaan diri saat berbicara, minimnya paparan bahasa (language exposure). metode pembelajaran yang kurang variatif, serta rendahnya motivasi belajar sering menjadi hambatan (Nashruddin, 2019). Kondisi ini bisa menunjukkan bahwa upaya meningkatkan kemampuan bahasa Inggris tidak bisa dilakukan secara instan, tetapi memerlukan strategi yang tepat dan berkelanjutan.

Oleh karena itu, penelitian atau kajian mengenai strategi efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris sangat penting untuk dilakukan, agar dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih optimal di lingkungan perguruan tinggi (Afriadi, 2024).

METODE PENELITIAN

meliputi analisis kasus serta pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang bersifat deskriptif (Poltak and Widjaja, 2024). Metode analisis kasus umumnya mengumpulkan informasi melalui survei dan wawancara semi-struktural untuk memahami teknik belajar yang diterapkan mahasiswa dan cara mereka menjalankan proses pembelajaran bahasa Inggris. Pendekatan ini memberikan peneliti kesempatan untuk mendalami berbagai tipe teknik belajar yang meliputi kognisi, metakognisi, kompensasi, ingatan, sosial, dan afeksi (Rachmawati, 2025).

kuantitatif deskriptif sering digunakan untuk menggambarkan kemampuan literasi bahasa Inggris mahasiswa, mengenali faktor-faktor yang berpengaruh, serta menganalisis keterkaitan antara variabel yang berhubungan dengan kemampuan bahasa Inggris (apsari and Setiaji, 2023). penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memeriksa keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang hasilnya disajikan dalam bentuk laporan penelitian. dari Data umumnya yang diperoleh melalui kuesioner dan pengamatan, kemudian diolah dengan metode klasifikasi, penyajian deskriptif, dan penarikan kesimpulan (Lismay and Zubaidah, 2019).

Pendekatan ini dapat memberikan pandangan menyeluruh tentang efektivitas teknik pembelajaran serta masalah yang dihadapi mahasiswa (Fitri and Patriana, 2022). Berdasarkan pertanyaan yang dirumuskan di bawah ini, disusun agar memberikan arahan yang jelas dalam proses pengumpulan dan pertanyaan tersebut

Tabel 1.1 Metode Penelitian Melalui Wawancara Terhadap Mahasiswa Semester 1 Jurusan PGSD, SMK Kusuma Bangsa Yastia, Siti Hodizah

no	Pertanyaan wawancara
1	Apa saja strategi utama yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris mahasiswa?
2	Bagaimana peran latihan mendengarkan (listening) dalam strategipembelajaran bahasa Inggris bagi mahasiswa?
3	Mengapa konsistensi penting dalam menerapkan strategi peningkatan kemampuan bahasa Inggris?

4	Bagaimana mahasiswa dapat memanfaatkan teknologi dan aplikasi untuk belajar bahasa Inggris secara efektif?
5	Apa hubungan antara memperbanyak kosakata dan peningkatan kemampuan bahasa Inggris akademik?
6	Bagaimana strategi membaca dan menulis berperan dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa?
7	Apa manfaat berdiskusi dalam bahasa Inggris bagi pemahaman dan keterampilan berbicara mahasiswa?
8	Bagaimana mahasiswa dapat mengatasi kesulitan memahami teks akademik berbahasa Inggris?
9	Apa itu effective production strategy, comprehension reaction strategy, dan reinforcing comprehension strategy dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris?
10	Bagaimana penggunaan media kreatif dapat membantu proses pembelajaran menulis dalam bahasa Inggris?

Pertanyaan ini dirancang untuk mengetahui strategi mana yang dianggap mahasiswa universitas djuanda ini dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Inggris, sehingga peneliti dapat memahami kondisi awal, minat dan belajar, serta lingkungan belajar yang memengaruhi efektivitas strategi yang digunakan pada mahasiswa tersebut (Zainal *et al.*, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara, analisis literatur, dan observasi terhadap praktik pembelajaran bahasa Inggris mahasiswa (Afrianti, Wahyuni and Rusdin, 2021). ditemukan bahwa terdapat berbagai strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa secara efektif (Purwanto, 2022). Setiap strategi saling berkaitan dan membentuk kerangka pembelajaran yang komprehensif

Meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris memerlukan kombinasi praktik konsisten, paparan, dan motivasi. Latihan listening merupakan komponen dasar dalam pembelajaran bahasa Inggris, karena membangun fondasi untuk keterampilan lain seperti berbicara, membaca, dan menulis. Karena dapat membantu Pembentukan Kebiasaan dan Memori Jangka Panjang, Meningkatkan Kecepatan dan Efisiensi Pembelajaran dan

Mengurangi Kecemasan dan Meningkatkan Motivasi, Mendukung Integrasi dengan Strategi Lain. Mahasiswa dapat belajar bahasa Inggris secara efektif menggunakan teknologi dengan memanfaatkan aplikasi seperti Duolingo dan Grammarly, platform online sumber multimedia seperti YouTube, podcast, dan film untuk latihan konsisten dan terpersonalis. Memperbanyak kosakata memiliki hubungan yang signifikan dan fundamental terhadap peningkatan kemampuan bahasa Inggris akademik. Kosakata yang luas memungkinkan mahasiswa untuk terlibat secara efektif.

dengan cara menyediakan masukan (input) bahasa dan melatih pengeluaran (output) bahasa secara terstruktur dan kritis. Untuk memperkuat pemahaman comprehension dan keterampilan berbicara speaking skills melalui interaksi real-time. Mengombinasikan strategi membaca yang efektif, peningkatan kemampuan bahasa Inggris secara umum, dan pemanfaatan sumber daya yang tersedia. *Effective Production Strategy* berfokus pada bagaimana pembelajar secara efektif menghasilkan bahasa. dan comprehension reaction strategy, berkaitan dengan bagaimana pembelajar bereaksi terhadap input bahasa yang diterima dan *terakhir reinforcing comprehension strategy* berfokus pada langkah-langkah yang diambil pembelajar setelah terima input. Media kreatif seperti video, gambar, musik, atau game dapat membuat pembelajaran menulis bahasa Inggris lebih menarik dan efektif. Secara umum, media ini membantu siswa atau pelajar terlibat meningkatkan secara aktif, retensi informasi, dan mendorong kreativitas

Dengan menerapkan strategi-strategi ini, diharapkan kemampuan berbahasa mahasiswa dapat meningkat (Hidayati and Darmuki, 2021). Namun, selain berbagai strategi untuk meningkatkan setiap keterampilan, latihan yang berulang-ulang menjadi kunci untuk secara efektif meningkatkan kemampuan berbahasa. Dengan kata lain, setelah menerapkan strategi tersebut, pembelajar harus didorong untuk terus berlatih bahkan di luar kelas, sehingga tidak berhenti hanya pada tahap tersebut. (Sulistiyawati and Amelia, 2021)

KESIMPULAN

Strategi yang ampuh untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa Universitas Djuanda ini melibatkan peran berbagai elemen penting, seperti memperluas kosakata melalui praktik rutin dan pemanfaatan aplikasi bahasa, secara teratur membaca teks

akademis untuk memahami struktur serta inti bahasa Inggris.(Anwar and Sodik, 2025) terlibat aktif dalam diskusi dan latihan berbicara untuk umber belajar daring, dan pendekatan yang menghubungkan konteks disiplin ilmeningkatkan kemampuan komunikasi lisan, dan melakukan penulisan secara rutin guna memperkuat tata bahasa serta keterampilan menyusun kalimat (Nanda and Kharisma, 2025). Penggunaan teknologi digital, smu ,mahasiswa yang telah terbukti meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Konsistensi, penyesuaian metode sesuai kebutuhan individu, dan penggabungan berbagai strategi pembelajaran, termasuk diskusi, membaca, menulis, serta penggunaan aplikasi interaktif, merupakan kunci sukses dalam penguasaan bahasa Inggris (Handayani, 2016). Pendekatan ini tidak hanya membantu mahasiswa Universitas Djuanda saja dalam meningkatkan keterampilan bahasa, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk bersaing secara global dan berkontribusi di arena akademik internasional. Oleh karena itu, penerapan strategi secara menyeluruh dan berkelanjutan sangat krusial dalam proses pembelajaran bahasa Inggris bagi mahasiswa Universitas Djuanda agar hasil yang dicapai akan lebih menjadi optimal dan bertahan lama,serta ingatan pun tidak akan lupa (Sya *et al.*, 2025).

REFERENSI

- Afriadi, F. (2024) "Pembelajaran Kolaboratif Dalam Pendidikan Perguruan Tinggi," 2.
- Afrianti, I., Wahyuni, N. and Rusdin, R. (2021) "Pembelajaran Berbasis Lingkungan untuk Menambah Penguasaan Leksikon Bahasa Inggris Mahasiswa," *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(4), pp. 150–157. Available at: <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i4.97>.
- Anwar, M. and Sodik, H. (2025) "Kerangka Konseptual Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) dan Implementasinya dalam Pendidikan di Indonesia," 17(1).
- Bambang Purwanto, M. (2022) "Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Skor TOEIC Mahasiswa Politeknik Darussalam," *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(2), pp. 142–146. Available at: <https://doi.org/10.54259/diajar.v1i2.658>.
- Darsono, H. *et al.* (2020) "Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh saat Pandemi Covid-19 (Kajian di Politeknik Negeri Bandung)."

- Fitri, Y. and Patriana, E. (2022) "Penerapan Learning by the Case Method terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Akuntansi UIN Jakarta," *Akuntabilitas*, 15(1), pp. 1–18. Available at: <https://doi.org/10.15408/akt.v15i1.24818>.
- Handayani, S. (2016) "PENTINGNYA KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS SEBAGAI DALAM MENYONGSONG ASEAN," 3.
- Hidayati, N.A. and Darmuki, A. (2021) "Penerapan Model Auditory Intellectually Repetition (AIR) untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mahasiswa," *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), pp. 252–259. Available at: <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.959>.
- Kabila, S., Ramdhan, M. and Luwiti, S.R. (2025) "Hambatan Siswa dalam Mengikuti Tuntutan Kurikulum dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SMPN 1 Kabila (Students Obstacles in Meeting Curriculum Requirements in English Subjects at," 2(2), pp. 77–85.
- Lismay, L. and Zubaidah, Z. (2019) "Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris Mahasiswa Mahad IAIN Bukittinggi," *Journal Educative : Journal of Educational Studies*, 4(1), p. 45. Available at: <https://doi.org/10.30983/educative.v4i1.967>.
- Megawati, F. (2016) "Kesulitan Mahasiswa dalam Mencapai Pembelajaran Bahasa Inggris Secara Efektif," *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 5(2), pp. 147–156. Available at: <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v5i2.246>.
- Nanda, R. and Kharisma, I. (2025) "ANALISIS KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN (KALIMAT SEDERHANA) SISWA KELAS I SDN 21 BANDAR BUAT," 4.
- Nashruddin, N. (2019) "TEKNIK BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI DALAM BAHASA INGGRIS BAGI MAHASISWA NON-JURUSAN BAHASA INGGRIS," *Scolae: Journal of Pedagogy*, 2(1), pp. 184–190. Available at: <https://doi.org/10.56488/scolae.v2i1.28>.
- Poltak, H. and Widjaja, R.R. (2024) "Pendekatan Metode Studi Kasus dalam Riset Kualitatif," *Local Engineering*, 2(1), pp. 31–34. Available at: <https://doi.org/10.59810/lejlace.v2i1.89>.
- Purnaningsih, P. (2017) "Strategi Pemanfaatan Media Audio Visual Untuk Peningkatan.," *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 2(1), pp. 34–41.
- Rachmawati, S.A. (2025) "Mendobrak Hambatan: Tantangan dan Strategi Mahasiswa Jurusan Non-Inggris dalam Menguasai Bahasa Inggris," *PROGRESSA: Journal*

of Islamic Religious Instruction, 9(1), pp. 27–38. Available at: <https://doi.org/10.32616/pgr.v9.1.498.27-38>.

Sulistiyawati, R. and Amelia, Z. (2021) “MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK MELALUI MEDIA BIG BOOK,” *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 2(2), p. 67. Available at: <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v2i2.582>.

Sya, M.F. *et al.* (2025) “Implementation of Direct and Indirect Learning Strategies in English Vocabulary Learning at Pittayaphat Suksa School, Thailand,” *IJEE (INDONESIAN JOURNAL OF ENGLISH EDUCATION)*, 12(1).

Zainal, A. *et al.* (2022) “The Comparative Effect of Using Original Short Stories and Local Short Stories as Two Types of Cultural Sources on Indonesian EFL Learners’ Reading Comprehension,” *International Journal of Society, Culture and Language*, 10(1). Available at: <https://doi.org/10.22034/ijscsl.2021.247370>.